

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu alasan ditingkatkannya kualitas pembelajaran jarak jauh untuk pendidikan tinggi. Berdasarkan statistik umum per 2 April 2020 diperkirakan 3.278 institusi pendidikan tinggi telah terkena dampaknya. Sebanyak 98% institusi telah mengubah sebagian besar kelas tatap muka menjadi kelas *online*. *University of Washington* merupakan Universitas besar pertama tutup dan melaksanakan pembelajaran *online* atau *e-learning* kepada hampir 50.000 mahasiswa.

*E-learning* sendiri merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu siswa berperan aktif dalam proses belajar disetiap saat dan di berbagai tempat (Dahiya, 2012). Penerapan sistem *e-learning* berawal tahun 1950 di Negara Amerika Serikat. Pembelajaran *e-learning* ini kita dapat bebas untuk memilih waktu dan tempat yang kita inginkan dalam mengakses pelajaran di berbagai tempat dan disetiap saatnya (Hartanto, 2019). Saat ini di Indonesia terdapat sekitar 65 perguruan tinggi yang menerapkan sistem *e-learning* dalam menekannya penyebaran *Covid-19*

(CNN Indonesia, 2020). Menurut Rohmah (2016) *e-learning* memiliki beberapa manfaat yaitu waktu pembelajaran lebih singkat, biaya studi lebih sedikit, interaksi mahasiswa dengan materi lebih efisien, pelajar dapat bertukar informasi atau diskusi dan bahan ajar mudah diakses, dengan kondisi ini mahasiswa dapat lebih menguasai materi pembelajaran yang diberikan.

Menurut Selvi (2010) selama pembelajaran *e-learning* mahasiswa dituntut untuk dapat lebih termotivasi melalui lingkungan belajar serta memiliki inisiatif dan pengaturan diri dalam belajar. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang didapat individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu (Emda, 2017).

Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik yang muncul dari luar diri seseorang yang berkaitan dengan seseorang atau sarana prasarana (Handayani, 2017).

Motivasi ekstrinsik mahasiswa dipengaruhi oleh harapan keluarga, pengajar, uang atau kondisi ekonomi, dan teman (Handayani, 2017). Harapan dan dukungan keluarga merupakan cara pandang seseorang akan dirinya dan anggota keluarga lainnya yang saling mendukung sehingga memberikan kontribusi secara emosional yang mampu memengaruhi penerimanya, dalam hal ini dengan adanya dukungan keluarga maka mahasiswa dapat termotivasi. Kinerja dosen dalam suatu mata perkuliahan juga dapat memicu peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang berpikiran terbuka, antusias, ramah dan memiliki sikap yang positif merupakan dosen yang paling memotivasi mahasiswa. Motivasi dan kemauan belajar mahasiswa dengan tingkat keberadaan dosen berkontribusi dalam pencapaian belajar yang diperoleh mahasiswa dengan ditunjukkannya tercapai nilai mata kuliah minimum B dalam kelulusan (Mustafidah & Suwarsito, 2012).

Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik adalah kondisi ekonomi, terjadinya pandemi ini telah memengaruhi berbagai sektor kehidupan termasuk dalam hal ekonomi karena banyak pekerja yang harus berhenti dari pekerjaannya sehingga menyebabkan adanya kemerosotan dalam hal finansial, selain itu proses pembelajaran yang telah dialihkan menjadi sistem belajar *online* juga membutuhkan biaya terutama dalam hal internet dan ketersediaan fasilitas, sehingga jika ekonomi baik, segala kebutuhan dapat terpenuhi dan hal ini akan menambah motivasi mahasiswa dalam belajar.

Faktor selanjutnya teman sebaya, berhubungan dengan adanya interaksi antara satu sama lain, mempermudah dalam melakukan diskusi. Kelompok teman sebaya yang baik memberikan dampak yang baik dan terlihat jelas pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, jika kelompok teman sebaya semakin negatif maka

memberikan dampak yang negatif dan motivasi belajar yang didapatkan peserta didik akan menurun (Fauzyah, 2019). Gaya belajar yang digunakan saat pembelajaran *online* mengambil kontribusi besar dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa, gaya belajar sendiri adalah cara seseorang dalam menerima informasi dalam proses belajar, setiap orang memiliki cara belajarnya masing-masing sehingga ketika mahasiswa memahami tentang gaya belajar yang tepat maka mahasiswa dengan mudah menerima dan memproses informasi, ketika informasi mudah untuk diterima secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Prabasari & Subowo, 2017).

Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia Barat telah menggunakan sistem pembelajaran *online* sejak Maret dan sudah diberlakukan pada mahasiswa angkatan 2017, angkatan 2018, angkatan 2019 dan angkatan 2020. Berdasarkan survei sebanyak empat pertanyaan kepada 20 orang mahasiswa angkatan 2018 yang sudah melakukan *e-learning* mulai Maret hingga September 2020 melalui kuisisioner yang disebar lewat sosial media. Hasil dari kuisisioner yang diberikan menyatakan bahwa 19 dari 20 mahasiswa sudah memahami apa itu motivasi dan satu orang belum memahami apa itu motivasi. Semua mahasiswa yang mendapatkan motivasi dari diri sendiri, keluarga teman dan pacar mengalami peningkatan minat dan semangat belajar. Berdasarkan fenomena diatas dan penelitian terdahulu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat gambaran motivasi ekstrinsik mahasiswa keperawatan angkatan 2018 selama *e-learning* di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

WHO mengarahkan untuk menghentikan kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan keramaian untuk sementara waktu termasuk institusi pendidikan dan menerapkan *phisycal distancing*. Manfaat yang di peroleh selama proses pembelajaran *e-learning* adalah mahasiswa mempunyai fleksibilitas untuk mengakses materi pembelajaran kapan dan di manapun mereka berada. Faktor yang dapat memengaruhi proses pembelajaran *e-learning* salah satunya adalah motivasi belajar yang didapatkan dari luar dan terpisah dari perilaku diri seseorang seperti keluarga,

guru, uang, dan teman atau yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dauyah & Yulinar (2018) penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik lebih berkontribusi kepada mahasiswa, motivasi ekstrinsik memiliki hasil 39,66 (kualitas pengajar 40,2 dan fasilitas belajar 39,6) dan motivasi intrinsik 36,65. Setelah peneliti mengambil data awal didapati bahwa 19 dari 20 responden sudah memahami apa itu motivasi dan satu orang belum memahami apa itu motivasi, mahasiswa mendapatkan motivasi dari keluarga, teman, dan pacar, responden juga menyatakan mengalami peningkatan minat dan semangat belajar bila mendapatkan motivasi, sebaliknya mengalami penurunan minat dan semangat untuk *e-learning* jika tidak mendapatkan motivasi dari orang disekitarnya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2018 selama *E-Learning* di Satu Universitas Swasta Indonesia Barat”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi gambaran motivasi ekstrinsik mahasiswa Keperawatan Angkatan 2018 selama *e-learning* di Satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana gambaran motivasi ekstrinsik mahasiswa Keperawatan Angkatan 2018 selama *e-learning* di Satu Universitas Swasta Indonesia Barat?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan dalam ilmu pendidikan khususnya dalam memahami dan mengedukasi gambaran motivasi ekstrinsik mahasiswa Keperawatan Angkatan 2018 selama *e-learning* di satu Universitas Swasta Indonesia Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini berguna bagi institusi pendidikan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran motivasi ekstrinsik selama masa *e-learning* sehingga dapat

membantu fakultas dalam memperhatikan motivasi ekstrinsik yang didapatkan oleh mahasiswa selama *e-learning* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

### **2) Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan agar dapat memanfaatkan motivasi ekstrinsik yang mereka miliki selama *e-learning* dengan maksimal.

### **3) Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna untuk peneliti agar peneliti memiliki pengetahuan yang luas dan bertambah mengenai gambaran motivasi ekstrinsik selama *e-learning* mahasiswa. Melalui penelitian ini peneliti mendapatkan informasi mengenai motivasi ekstrinsik yang mendukung selama *e-learning*, dapat mengatasi masalah-masalah yang dapat terjadi ketika *e-learning* dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran *e-learning*.

